

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa data yang ada, maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Biaya total yang dikeluarkan **PT Fosil Energi Nusantara** sebesar Rp 517.084.383.712. Biaya tersebut termasuk biaya investasi, biaya operasional alat, biaya depresiasi, biaya amortisasi serta biaya jaminan reklamasi.
2. Pendapatan bersih hasil penjualan batubara berdasarkan target produksi, rata-rata per tahunnya sebesar Rp 16.722.808.382.
3. Aliran kas pada lokasi penelitian relatif bernilai positif. Aliran kas bernilai positif berarti pendapatan lebih besar daripada pengeluaran.
4. Nilai bersih sekarang atau *net present value* (NPV) pada akhir umur tambang sebesar Rp 80.788.220.932 dengan nilai suku bunga 8%. Data tersebut menunjukkan NPV bernilai positif, sehingga dapat dikatakan layak.
5. *Internal Rate of Return* (IRR) pada lokasi penelitian sebesar 21% lebih besar dari MARR (IRR minimum) 10%. Sehingga dapat dikatakan, investasi proyek diterima.
6. Waktu yang diperlukan untuk pengembalian dana investasi proyek penambangan batubara di lokasi penelitian adalah 2 tahun 6 bulan.
7. Dari analisis sensitivitas, tingkat paling sensitif pada **PT Fosil Energi Nusantara** adalah penurunan harga jual batubara sebesar 24,88 %; tingkat sensitif sedang adalah kenaikan biaya produksi sebesar 35,39 %; dan tingkat sensitif rendah adalah kenaikan harga bahan bakar (solar) sebesar 61,198 %.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, antara lain:

1. Kondisi paling sensitif adalah saat harga jual batubara turun dan harga bahan bakar serta biaya produksi mengalami kenaikan. Untuk itu perusahaan agar dapat lebih memperhatikan kondisi tersebut. Sehingga apabila terjadi kedua hal tersebut, perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan untuk mengantisipasi perubahan kedua harga tersebut. Seperti, rancangan teknis yang mempertimbangkan jenis dan jumlah peralatan serta nilai tukar rupiah terhadap dollar, dan lain-lain.
2. Hasil analisis sensitivitas yang menunjukkan perusahaan tidak sensitif terhadap perubahan harga bahan bakar dan harga jetty, juga harus tetap diawasi. Dan perusahaan juga tetap berjaga-jaga dengan perubahan kedua parameter tersebut.